

# EVALUASI MEDIA AUDIO MEMBACA CERITA HASIL PRODUKSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2008

Moh. Agus Iryanto, I Ketut P. Arthana

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Program Sarjana, Universitas Negeri Surabaya  
Agus.iryanto@gmail.com

## Abstrak

Media Audio pembelajaran yaitu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara. Memproduksi media audio pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan evaluasi terhadap salah satu media audio pembelajaran yang diproduksi mahasiswa Teknologi Pendidikan yaitu media audio pembelajaran yang berjudul "Membaca Cerita". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan media audio pembelajaran dari aspek materi (*content*), media serta efektifitas dari media tersebut. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan media audio untuk penyempurnaan media audio yang diproduksi, memberi masukan bagi lembaga sekolah dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran harus melalui tahap evaluasi terlebih dahulu dan sebagai acuan peneliti lain dalam mengevaluasi kualitas program media audio.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program atau media. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuesioner (angket), tes dan wawancara, sedangkan untuk subyek dari media audio yang berjudul Membaca Cerita adalah siswa kelas VIISMP Maarif 01 Lawang, Guru Bahasa Indonesia kelas VII, serta Dosen audio Teknologi Pendidikan untuk menilai kualitas teknis media audio tersebut. Hasil penelitian nantinya akan dituangkan dalam laporan tertulis. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan rumus persentase, setelah itu akan dibandingkan dengan kriteria yang telah ada.

Data yang diperoleh dari lapangan terkumpul dan kemudian dianalisis maka diperoleh hasil sebagai berikut untuk aspek materi memperoleh persentase 80,90%, dan untuk aspek media memperoleh persentase sebanyak 85,66% serta hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diputar media audio tersebut diuji dengan menggunakan uji-*t* dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,547 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dari taraf signifikansi 5% sebesar 2,06 dan 1% sebesar 2,80 maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga media audio tersebut dapat dikatakan ada perubahan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah mendengarkan media audio. Keseluruhan persentase yang diperoleh media audio yang berjudul "Membaca Cerita" dapat dikategorikan baik dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tapi ada beberapa aspek yang kurang dan harus ada perbaikan.

## Kata Kunci: Evaluasi, Media Audio

### Abstract

*Instructional audiomedial is a media or learning tools that provide audio learning contains messages through sound. Producing instructional audio media is one of the courses taught in the Department of Curriculum and Educational Technology. In this research the researcher tried to do an evaluation on audio media produced by educational technology college students years 2008 titled "read story". The objectives of the research is to ensure the degree of worthiness of content and media. The benefit of this research hopefully able to give the suggestion for the audio media developer in order to be perfect, giving the suggestion for the school in using the instructional media must be through the evaluation first and become a consideration for another researcher in evaluate the quality of the audio media.*

*This research is a evaluation research which is aimed to determine the extent to which the success of a program or media. In collected the data researcher use the questioner method, test and interview, meanwhile the subject of audio media titled "read story" are the pupils of 7<sup>th</sup> grade Maarif Junior High School Lawang, Indonesian Language Teacher 7<sup>th</sup> grade, and the lecturer of Audio Educational Technology to value technical quality of the media. The result of this research the will pour in to a written report. Then to analyze the data using a percentage formula then will compare with the criteria.*

*After the data collected and analyze so that will get the result, for the material aspects gets the percentage 80,90 %, and for media aspect get as much as 85,66% and the result of pretest and posttest to ensure the effectiveness of media using t test and get  $t_{count}$  6,547, then  $t_{table}$  from significant degree 5 % is 2,06 and 1 % is 2,80 so  $t_{count} > t_{table}$  so audio media can be said there are significant changes in the moments before and after listen the audio media. From the whole percentage of audio media title "read story" able to categorize "Good" and able to apply as the instructional media even though there are some aspects have to be repair.*

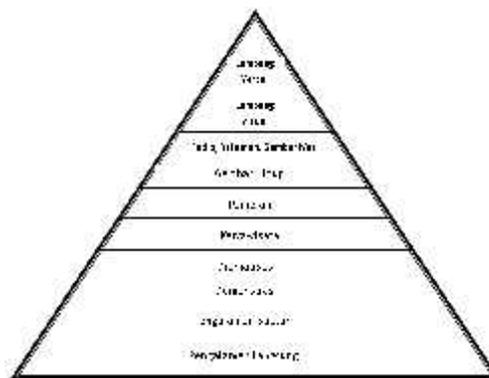
**Keyword:** Evaluation, Audio Media

## PENDAHULUAN

Undang-undang system pendidikan No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu setiap ketrampilan, kepribadian, dan kecerdasan individual harus dikaitkan dengan proses pendidikan yang saat ini sangat berkembang terutama di Sekolah Menengah Atas sebagai lembaga yang mempersiapkan pesertadidik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga proses pendidikan harus dioptimalkan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan komponen-komponen belajar yang ada. Media merupakan salah satu komponen integral yang menunjang kegiatan pembelajaran dikelas.

Dalam proses pembelajaran, media bukan hanya sekedar alat bantu, melainkan sebagai penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (pesertadidik). Media pembelajaran dimanfaatkan dan dikembangkan oleh guru pada proses pembelajaran, dengan harapan terjadinya peningkatan kegiatan belajar, sehingga timbul kemajuan belajar dan menghasilkan lulusan yang berkompentensi serta mampu bersaing di era global. Mengingat pentingnya media dalam menunjang kegiatan pembelajaran maka guru harus membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tugas dan fungsi guru sebagai motivator, fasilitator dan evaluator.

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar dikelas, media berarti sebagai sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi (Arif Sadiman, 2008:6). Briggs dalam Arif Sadiman, (2008:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Dari penjelasan di atas media adalah salah satu sarana informasi yang digunakan guru untuk menyalurkan pengetahuan kegiatan belajar peserta didik.



Gambar 1.1: kerucut pengalaman Edgar Dale

Peran media pembelajaran sebagai sumber belajar menurut Edgar Dale dalam (Warsita, 2008:11) tergambar secara jelas dalam "kerucut pengalaman" (*Cone of Experience*). Kerucut pengalaman ini menggambarkan rentang tingkat pengalaman belajardi yang bersifat langsung hingga kepengalaman-pengalaman melalui symbol-simbol verbal, yang merupakan suatu rentang dari yang bersifat kongkrit ke yang bersifat abstrak. Pemikiran Edgar Dale ini memberikan dasar tentang keterkaitan antara teori belajar dengan media (Warsita, 2008:12). Kerucut ini juga menyatukan teori pendidikan John Dewey dengan gagasan-gagasan dalam bidang psikologi (Warsita, 2008).

Mengingat pentingnya peran media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran maka dalam mengembangkan media harus dilakukan evaluasi terhadap kelayakan dan kesesuaian media dengan materi. Evaluasi media bertujuan untuk melakukan pendeskripsikan, pengumpulan, dan penyediaan data (informasi) tentang suatu program (Arthana, dkk., 2005: 55). Informasi yang dihasilkan dari kegiatan ini diperlukan untuk keperluan perbaikan /penyempurnaan media yang dihasilkan agar menjadi layak untuk disiarkan atau dimanfaatkan.

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan merupakan salah satu jurusan yang menghasilkan tenaga kependidikan yang didesain sebagai :

- Pengembang ilmu teknologi pendidikan yang meliputi kawasan teori dan praktek di bidang desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar, dan
- Disiapkan sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional dibidang teknologi pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta tuntutan pembangunan baik pada jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah, termasuk di dalamnya adalah berwirausaha dalam bidang pengembangan sumber daya

manusia melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan (Diklat).

Selanjutnya dalam rangka merealisasikan hal tersebut di atas, penyelenggaraan program pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan bertujuan menghasilkan tenaga profesional, yang disebut teknolog (perekayasa) pembelajaran, yang mempunyai kemampuan dalam menerapkan ilmu dan teknologi dalam rangka memecahkan masalah belajar.

Guna menunjang kompetensi teknolog pembelajaran serta membekali mahasiswa teknologi pendidikan dalam merekayasa pembelajaran. Mahasiswa Teknologi Pendidikan Unesa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan dalam kegiatan praktek kerja lapangan. Dalam kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan mahasiswa teknologi pendidikan tepatnya di Radio Pendidikan (Rapendik On Streaming) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNESA mendapat kesempatan mengembangkan media audio pembelajaran.

Karakteristik media audio yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya di Radio Pendidikan berformat Feature. Format ini adalah bentuk acara siaran yang mengangkat satu masalah atau topic dan dibahas secara mendalam dengan banyak variasi, diselingi music dan *sound effect*. Topik atau judul yang dibahas dalam media audio ini yaitu, membaca cerita. Topik ini sangat sesuai apabila digunakan pada siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dikatakan sesuai karena topic ini sangat menunjang Kompetensi Dasar : Menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan dan Mengomentari sebuah cerita yang dibaca.

Berdasarkan kajian literatur dan hasil observasi terhadap media audio yang telah dikembangkan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur penulis mendapati bahwa media yang dikembangkan belum sampai pada tahap evaluasi, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap media audio yang telah dikembangkan. Evaluasi media merupakan salah satu komponen/kegiatan yang tidak dapat diabaikan karena suatu jenis media yang baik (setelah dievaluasi) akan sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan instruksional (Arthana, dkk., 2005:16). Oleh karena itu evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian dan kelayakan media yang telah dikembangkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media tanpa adanya evaluasi memungkinkan kurang sempurnanya media yang dikembangkan baik dari aspek isi (*content*) dan dari aspek media. Oleh karena itu,

dirasa perlu dilakukan evaluasi sumatif terhadap media audio pembelajaran yang diproduksi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan dengan mengujicobakan media audio pembelajaran tersebut di lapangan. Pada evaluasi ini aspek yang dievaluasi meliputi seluruh komponen / aspek yang berhubungan dengan media audio pembelajaran yaitu aspek isi, dan aspek medianya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi semua pihak, terutama pengembang media audio pembelajaran selanjutnya. Program media audio harus memenuhi standart kelayakan terlebih dahulu supaya pesan yang ingin disampaikan pengembangan media kepada pengguna media dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam mengevaluasi media audio selanjutnya.

#### Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Apakah media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul "Membaca Cerita" hasil produksi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2008 sudah layak ditinjau dari aspek materi (*content*)?
- Apakah media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul "Membaca Cerita" hasil produksi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2008 sudah layak ditinjau dari dari aspek media?
- Apakah media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul "Membaca Cerita" hasil produksi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2008 sudah benar – benar efektif ditinjau dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media?

#### Tujuan Evaluasi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- Kelayakan media audio pembelajaran yang berjudul "Membaca Cerita" dari aspek materi (*content*)
- Kelayakan media audiopembelajaran yang berjudul "Membaca Cerita" dari aspek media
- Efektifitas media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul "Membaca Cerita" hasil produksi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2008

#### Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti  
Sebagai manfaat berupa pengalaman dalam bidang penelitian dan peneliti berkesempatan untuk mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus.
- b. Bagi pengembang media  
Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyempurnaan media pembelajaran di masa yang akan datang. Sebagai masukan bagi pengembang media audio yang berikutnya dalam memproduksi media audio pembelajaran. Sebagai bahan acuan penelitian lain dalam mengevaluasi kualitas program media audio pembelajaran
- c. Bagi lembaga  
Sebagai masukan bagi lembaga sekolah dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran harus melalui tahap evaluasi terlebih dahulu.

### Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan pada judul penulisan ini, maka perlu diperjelas beberapa istilah sebagai berikut :

1. **Evaluasi** merupakan penentuan nilai sesuatu, dalam pendidikan evaluasi merupakan penentuan kualitas secara formal, efektifitas atau nilai suatu program, produk, proyek, proses, tujuan dan kurikulum, Worthen dan Sanders (Seels, 1994: 64). Dalam Penelitian ini evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi suatu produk media audio yang diproduksi oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2008.
2. **Media** adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2008:7)
3. **Evaluasi Media** adalah salah satu komponen/kegiatan yang tidak dapat diabaikan karena suatu jenis media yang baik (setelah dievaluasi) akan sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan instruksional (Arthana, dkk., 2005:16).
4. **Media Audio Pembelajaran** adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munadi, 2010:55). Media audio baik untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam kompetensi mendengar dan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap kata, kalimat atau kusik, sehingga sangat cocok digunakan untuk pengajaran Bahasa.

### Asumsi dan Pembatasan Masalah

- a. **Asumsi Dasar**  
Asumsi dasar yang melandasi peneliti untuk mengevaluasi media *audio* pembelajaran

yang berjudul “Membaca Cerita” yang diproduksi mahasiswa Teknologi Pendidikan belum pernah diujikan secara langsung kepada sasaran di dalam kelas sehingga diasumsikan masih ada kekurangan baik dari segi isi (*content*) dan dari segi media.

#### b. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mempunyai pembatasan masalah sebagai berikut :

- a) Banyaknya media *audio* yang diproduksi oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, namun penelitian ini hanya memfokuskan pada evaluasi media *audio* pembelajaran yang berjudul “Membaca Cerita” yang di produksi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2008.
- b) Penelitian evaluasi media *audio* yang berjudul “Membaca Cerita” penelitiannya mengevaluasi media *audio* dari aspek materi(*content*) dan media.

### KAJIAN PUSTAKA

#### Keterkaitan Masalah Dengan Kawasan Teknologi Pendidikan

Teknologi pembelajaran menurut Seels dan Richey (1994: 1) adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Definisi ini menguraikan tentang substansi dari teknologi pembelajaran dimana teknologi pembelajaran terbagi menjadi lima domain yaitu : desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi (Seels dan Richey, 1994:13).

Dari kelima domain kawasan teknologi pembelajaran, penelitian tentang evaluasi media audio pembelajaran ‘membaca cerita’ hasil produksi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2008 masuk dalam Domain Penilaian. Karena, penelitian tentang evaluasi media audio pembelajaran berkaitan dengan penentuan mengenai kualitas dan efektivitas suatu media yang dikembangkan guna menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan definisi penilaian menurut (Seels dan Richey, 1994:59) yaitu proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar.

#### Evaluasi

##### Pengertian Evaluasi

Menurut Davidson (2005:1) menyatakan bahwa evaluasi adalah “*the systematic determination of the quality or value of something*” yang mempunyai makna penentuan secara sistematis dari suatu kualitas atau nilai. Dalam pandangan ini Davidson lebih menekankan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dalam menentukan suatu kualitas dan nilai dari apa yang dievaluasi.

Sedangkan menurut Print (1993:187) “*evaluation is concerned with making judgements about things*”. Yang mempunyai makna bahwa evaluasi dilakukan untuk menentukan judgment terhadap sesuatu.

evaluasi merupakan pengumpulan informasi melalui kegiatan penilaiandengan menggunakan instrumen untuk menentukan kualitas dan keefektifan nilai suatu program. Informasi itu nantinya akan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan maupun alternatif bagi para pengambil keputusan dalam menentukan kelanjutan program.

### Jenis Evaluasi

Perbedaan yang umum dari evaluasi dibedakan menjadi tiga, menurut Seels (1994: 65) yaitu sebagai berikut :

- a. Evaluasi program
- b. Evaluasi proyek
- c. Evaluasi produk

Berdasarkan penjabaran di atas, jenis evaluasi pada penelitian ini tergolong dalam evaluasi produk (materi pembelajaran). Sebab, evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul “Membaca Cerita” ditinjau dari aspek materi (*content*) dan aspek media.

### Tujuan Evaluasi

Menurut Worten dkk, salah satu tujuan dari evaluasi adalah memberikan informasi yang dipakai sebagai dasar untuk membantu kebijaksanaan dan keputusan (Tayipnaps, 2000: 2-3).

Sedangkan menurut Seels, tujuan evaluasi adalah untuk mendukung membuat keputusan nilai yang dapat diterima dan bukannya untuk menguji hipotesis (Seels, 1994: 65).

### Prinsip Dasar Evaluasi

Menurut Daryanto (2001: 19-21), prinsip-prinsip dasar evaluasi adalah:

- a) Keterpaduan  
Tujuan pembelajaran, materi dan metode pengajaran, serta evaluasi merupakan tiga kesatuan terpadu yang tidak boleh dipisahkan.
- b) Keterlibatan  
Evaluasi bagi siswa merupakan kebutuhan, buka suatu yang harus dihindari. Untuk mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini adalah pengajar yang dilakukan dengan menggunakan media video.
- c) Koherensasi  
Dengan prinsip koherensasi dimaksudkan evaluasi harus berkaitan dengan materi

yang diajarkan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.

- d) Pedagogis  
Evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya.
- e) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pembelajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban.

### Media Pembelajaran

#### Definisi Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2008: 6). Gagne dalam Sadiman (2008: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Briggs dalam (Sadiman, 2008: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Schramm (1977) menyatakan bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian media dan pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

#### Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* Munadi (2010: 36-48) menjelaskan fungsi media berdasarkan medianya dan berdasarkan pada penggunaannya yaitu sebagai berikut:

- a) *Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar*, secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “Sumber Belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b) *Fungsi Semantik*, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (*symbol*

- verbal*) yang makan atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik)
- c) *Fungsi Manipulatif*, berdasarkan fungsi ini media memiliki dua kemampuan yaitu mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan indrawi.
- d) *Fungsi Psikologis*, fungsi media secara psikologis dibagi menjadi 5 yaitu: (1) fungsi atensi, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi, (2) fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, (3) fungsi kognitif, maksudnya siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang benda, atau kejadian/ peristiwa, (4) fungsi imajinatif, mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa dating, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistic, dan (5) fungsi motivasi, merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini guru untuk mendorong mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- e) *Fungsi Sosial- Kultur*, yakni mengatasi hambatan social-kultur antarpeserta komunikasi pembelajaran. Sesuai dengan fungsi ini media pembelajaran memiliki kemampuan dalam membentuk rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

### Media Audio Pembelajaran Pengertian

Menurut Puji Raharjo (2010:7) audio merupakan sumber bahan ajaran yang ekonomis, menyenangkan dan mudah disiapkan untuk digunakan oleh siswa. Sekali dikemas, materi pelajaran serta urutan penyajian jadi tetap dan pasti, dan dapat berfungsi sebagai media instruksional untuk belajar sendiri.

### Kelebihan dan Kekurangan

Menurut Arief Sadiman (2008:51) media audio pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Media audio mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta menjangkau sasaran yang luas

- 2) Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar
- 3) Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti kata atau bunyi itu,
- 4) Sangat tepat atau cocok untuk mengajarkan musik atau bahasa, laboratorium bahasa tidak lepas dari media ini terutama untuk melatih kemampuan mendengar
- 5) Mampu mempengaruhi suasana dari perilaku siswa melalui latar (*back sound*) dan efek suara (*sound effect*)
- 6) Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu sehingga tema yang di bahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian
- 7) Dapat mengajarkan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar ke dalam kelas, sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran (*immediacy*) pada sebagian besar topik yang dibahas.

Menurut Arief Sadiman (2008:52) kekurangan dari media audio ini yang paling mencolok adalah komunikasinya hanya satu arah. Di samping itu penyajian suara hanya mengandalkan salah satu dari kelima indra yaitu pendengaran, mutu penyajian hanya menggunakan alat indra pendengar lebih rendah dari pada menggunakan mutu penyajian media audio visual.

### Evaluasi Media Audio Pembelajaran Definisi

Banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang evaluasi program media, namun pada intinya evaluasi program media audio pembelajaran itu merupakan proses atau upaya untuk melakukan pendeskripsikan, pengumpulan, dan penyediaan data (informasi) tentang suatu program (Arthana, dkk., 2005: 55).

### Fungsi dan Tujuan

Proses evaluasi dalam proses produk media audio pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, karena berdasarkan informasi-informasi yang dihasilkan oleh kegiatan evaluasi maka kita bisa memperbaiki/menyempurnakan media-media yang dihasilkan sampai media tersebut dinyatakan layak untuk disiarkan atau dimanfaatkan oleh peserta didik yang menjadi sasaran media.

Tujuan evaluasi media audio pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti

mengutip pendapat Arthana, dkk.(2005: 56), diantaranya yaitu untuk mengetahui:

- a) Apakah media audio pembelajaran yang telah dihasilkan perlu diperbaiki atau tidak. Kalau ya, diperbaiki secara keseluruhan atau sebagian saja, kemudian bagian-bagian apa saja yang perlu diperbaiki dan sebagainya.
- b) Apakah media yang dihasilkan dapat diterapkan di tempat lain dengan sasaran yang sama, atau di tempat lain dengan sasaran yang berbeda atau di tempat sama dengan sasaran yang berbeda.
- c) Dari segi bahasa kita akan mengetahui apakah bahasa yang digunakan di dalam media audio pembelajaran cukup sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik atau tidak.
- d) Para penyaji media apakah cukup komunikatif atau tidak
- e) Bagaimana para pemainnya dimata peserta didik apakah cukup menarik atau tidak.
- f) Musik serta *sound effect*nya bagaimana, apakah dapat memperjelas penyampaian materi atau tidak.
- g) Bagaimana dengan volume, dan kejernihan suaranya apakah sudah bagus sehingga mudah ditangkap oleh pendengar secara normal.
- h) Bagaimana dengan urutan-urutannya apakah sudah sesuai atau belum.
- i) Bagaimana dengan durasi, apakah sudah ideal atau belum
- j) Apakah terdapat kesesuaian antara materi yang disajikan dengan kurikulum.
- k) Apakah tujuan pembelajaranyang ingin dicapai dalam pemutaran media tercapai atau tidak.
- l) Apakah peserta didik yang menjadi sasaran program mengalami peningkatan pengetahuan/ ketrampilan setelah memanfaatkan media audio pembelajaran atau tidak.
- m) Di mana letak daya tarik media? Apakah pada judulnya, materi pembelajarannya, cara penyampaian materi pembelajaran, dan sebagainya.

#### **Bentuk Evaluasi Media Audio Pembelajaran**

Sebagaimana sistem pembelajaran pada umumnya, yang mengenal adanya evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi terhadap media audio pembelajaran juga dapat dilakukan secara formatif dan sumatif.

Evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai kelayakan suatu program (Nana Syaodih, 2009:122). Evaluasi sumatif dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari media audio pembelajaran bagi peserta didik. Pengaruh disini terutama dalam hubungannya

dengan manfaat yang diperoleh peserta didik yang menjadi sasaran media audio pembelajaran yaitu terserapnya pesan-pesan pembelajaran oleh peserta didik.

Evaluasi di sini ingin membuktikan apakah program bermanfaat atau tidak, seandainya bermanfaat apakah dari segi pembiayaan cukup efisien, dan sebagainya. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak ketiga yaitu orang-orang yang dianggap netral, dan tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi media audio pembelajaran.

#### **Evaluasi Media Audio Pembelajaran dari Aspek Materi (Content)**

Walter & Hess dalam Arsyad memberikan dua macam kriteriai dalam mereview perangkat lunak yang berkaitan dengan isi (*content*) materi, yaitu kualitas isi dan tujuan dan kualitas instruksional, (Walter & Hess dalam Arsyad, 2009: 206)

Dalam Warsita (2008: 252) di jelaskan kriteria dalam mengevaluasi program media audio pembelajaran dari aspek materi (*content*) yaitu sebagai berikut:

- a. Ketepatan/ keakuratan materi
- b. Kedalaman dan keluasan materi
- c. Kesesuaian materi dengan kurikulum
- d. Kesesuaian audio dengan materi
- e. Kacukupan (*sufficiency*) materi
- f. Kejelasan uraian materi dan pemberian contoh
- g. Kemutakhiran

#### **Evaluasi Media Audio Pembelajaran dari Aspek Media**

Dalam bukunya *Teknologi Pendidikan Landasan dan Aplikasinya* Warsita (2008: 253) dijelaskan kriteria dalam mengevaluasi program media audio pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Daya tarik *teaser/opening*
- b. Keterbacaan
- c. Musik (penempatan, kesesuaian, manfaat)
- d. Kejelasan narasi (intonasi, dialek, pengucapan)
- e. Kejernihan suara

#### **Keterkaitan Media Audio Pembelajaran “Membaca Cerita” Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara factor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa.

Dari semua faktor yang ada, media audio pembelajaran yang dipilih oleh seorang pendidik menjadi sumber dan berkaitan dengan faktor yang lain. Pemilihan media belajar yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Suatu penelitian selalu dimulai dengan suatu perencanaan yang seksama yang mengikuti serangkaian petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis sehingga hasilnya dapat mewakili kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi penelitian erat kaitannya dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian. , perbedaan yang paling mendasar adalah pada pengambilan keputusan, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2008: 296) “ Satu perbedaan yang mencolok karena penelitian evaluasi dimaksudkan untuk mengambil keputusan, maka pengambilan keputusan penelitian didasarkan atas tolok ukur atau kriteria tertentu.” Hasil penelitian dapat disimpulkan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan atas gambaran sejauh mana data sesuai dengan tolok ukur.

### Objek Penelitian

Penelitian evaluasi ini yang menjadi objek evaluasi adalah media audio yang diproduksi oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2008 yang berjudul “Membaca Cerita” Untuk Siswa Kelas VII SMP Maarif 01 Lawang.

### Subjek Penelitian

Subjek uji coba yang dilibatkan dalam penelitian media audio ini adalah

#### a) Ahli materi

Ahli materi yang pertama, dipilih dari guru Bahasa Indonesia yang menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Maarif 01 Lawang yaitu Ibu Sri Rukmini, S.Pd.. Ahli materi yang kedua, dipilih dari sekolah lain yaitu Ibu Ester Meidianti, S.Pd..

#### b) Ahli media

Ahli media terdiri dari 2 orang dosen yaitu

- Dra. Sulistiowati, M.Pd. Nip. 195711091983032001

- Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. Nip. 198104022008121001

c) Uji coba kelompok besar  
Sasaran uji coba kelompok besar ini adalah siswa kelas VII SMP Maarif 01 Lawang.

### Jenis Evaluasi

Sebagaimana sistem pembelajaran pada umumnya, yang mengenal adanya model evaluasi formatif dan sumatif. Secara garis besar, evaluasi terhadap media audio ini dilakukan secara sumatif. Evaluasi sumatif dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari media audio bagi peserta didik.

### Variabel Evaluasi Media Audio

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 38).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian tentang evaluasi sumatif media audio mengenai “Membaca Cerita” hasil produksi mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2008, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Tes
3. Kuesioner (angket)

Berdasarkan uraian diatas, maka angket yang digunakan oleh peneliti untuk sasaran siswa berbentuk angket pilihan ganda (angket tertutup) dan menggunakan bentuk *rating-scale* untuk sasaran ahli materi dan media.

### Prosedur Evaluasi Media Audio Pembelajaran

Untuk melakukan evaluasi media maka diperlukan adanya prosedur evaluasi ataupun tahapan-tahapan evaluasi yang harus dilaksanakan. Prosedur atau tahapan-tahapan evaluasi media media audio pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Uji Validitas dan Reliabilitas
- c. Pengumpulan Data
- d. Pengolahan Data
- e. Penafsiran Data

### Teknik Analisis Data

Penelitian evaluasi ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menilai kelayakan media audio produksi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2008 , peneliti memperhatikan data yang bersifat kuantitatif dan data yang kualitatif. Oleh karena itu, dalam analisisnya peneliti juga menggunakan dua teknik

analisis, yaitu teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

- a. Analisis Kualitatif
- b. Analisis Kuantitatif

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase

Skor Ideal = Skor tertinggi X jumlah item soal X jumlah responde  
(Sugiyono, 2009, 204)

## HASIL DAN ANALISIS DATA

### Tahap Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini terdiri dari menyusun proposal penelitian, orientasi di lokasi penelitian dan mengurus surat perijinan penelitian. Berikut ini adalah persiapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Menyusun Proposal Penelitian
- b. Orientasi di Lokasi Penelitian
- c. Mengurus Perijinan Penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian
- e. Uji Validitas dan Reliabilitas

### Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti terjun dalam kegiatan penelitian secara langsung. Waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada pada bulan **April 2015**. Proses pelaksanaan dimulai dengan setting peralatan yang akan digunakan pada proses pemutaran audio pembelajaran, kemudian pemberitahuan diadakannya pemutaran audio pembelajaran. Tahap selanjutnya melakukan *pretest* sebelum media audio pembelajaran diputar dan *posttest* setelah media audio pembelajaran diputarkan kepada siswa kelas VII SMP Maarif 01 Lawang, setelah itu tahap selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada Siswa SMP Maarif 01 Lawang kelas VII, ahli materi dan ahli media untuk menilai media audio pembelajaran dari aspek materi (*content*) dan media.

### Tahap Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data penelitian yang telah peneliti kumpulkan dari awal hingga akhir penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes dan angket untuk pengumpulan data. Adapun tujuan dari data tes untuk mengetahui efektifitas dari media audio dan data angket ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media audio dari aspek kesesuaian materi media audio dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemenarikan media audio, kualitas mutu teknis dan keefektifan media audio.

- a. Evaluasi Media Audio Pembelajaran ditinjau dari aspek kelayakan Media Audio

Untuk menilai media audio pembelajaran yang berjudul “Membaca Cerita” dari aspek media, peneliti menggunakan instrument angket *rating scale* dan wawancara untuk ahli media.

- b. Evaluasi Media Audio Pembelajaran ditinjau dari Aspek Materi (*content*)

Untuk menilai media audio pembelajara mengenai “Membaca Cerita” peneliti menggunakan instrument angket dan wawancara. Responden dari angket ini adalah ahli materi yaitu Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Maarif Lawang,

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan hasil penelitian tentang evaluasi sumatif media audio “Membaca Cerita” hasil produksi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2008 yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui angket dan wawancara terhadap aspek materi (*content*) media audio dengan judul “Membaca Cerita” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII SMP Maarif 01 Lawang diperoleh hasil **80,90%**. Sehingga dapat disimpulkan media audio pembelajaran dikategorikan **Baik**. Dan dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diputarkan media audio pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-*t* dan diperoleh *t*<sub>hitung</sub> sebesar 6,547 sedangkan nilai *t*<sub>tabel</sub> dari taraf signifikansi 5% sebesar 2,06 dan 1 % sebesar 2,80 maka diperoleh *t*<sub>hitung</sub> > *t*<sub>tabel</sub> yaitu **6,547 > 2,06** dan **6,547 > 2,8** sehingga media audio tersebut dapat dikatakan ada perubahan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah mendengarkan media audio tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui angket terhadap aspek media dari media audio pembelajaran dengan judul “Membaca Cerita” untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil **85,66 %**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran tersebut ditinjau dari aspek media dikategorikan **Baik**.

### Saran

#### a. Bagi Sekolah

- a) Diharapkan dengan adanya media sekolah dapat mengembangkan sikap positif terhadap penggunaan dan pemanfaatan media audio untuk dapat diterapkan pada mata pelajaran tertentu yang dapat menunjang ketercapaian materi baik dalam hal ketepatan guna dan fungsi

- b) Sekolah dapat menerapkan adanya pembelajaran bermedia, satu diantaranya dengan media audio untuk dapat dijadikan sebagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

terlalu berbasa-basi dalam memberikan pengantar

**b. Bagi Pengembangan Media Audio Pembelajaran Selanjutnya**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa aspek yang perlu perbaikan untuk menyempurnakan media audio, berikut saran dari peneliti untuk pengembang media audio pembelajaran berikutnya:

- a) **Aspek materi**, dalam pembuatan atau produksi sebuah media seorang pengembang sebaiknya melakukan konsultasi kepada ahli materi mengenai materi yang akan di buat dalam bentuk audio. Sehingga materi dan media yang digunakan bisa saling menunjang. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi yang akan digunakan dalam pengembangan media audio pembelajaran yaitu: 1) ketepatan / keakuratan materi, 2) kedalaman dan keluasan materi, 3) kesesuaian materi dengan kurikulum, 4) kesesuaian audio dengan materi, 5) kecukupan materi, dan 6) kejelasan uraian materi dan pemberian contoh.
- b) **Aspek cerita**, suatu cerita dapat dikatakan bagus jika memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut: 1) dipersatukan dalam plot dan alur cerita, 2) masuk akal/kebenaran, 3) menarik atau mampu mengikat perhatian pendengar, 4) sederhana sekaligus kompleks dan 5) mampu menahan diri dalam mengolah materi emosional. Maka seorang penulis naskah dalam menyusun cerita harus memperhatikan kriteria-kriteria tersebut supaya pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada sasaran.
- c) **Aspek Audio**, ini merupakan salah aspek yang paling penting dalam media audio karena media merupakan media yang terdiri dari unsur suara, maka dari itu jika suara dalam audio tidak jelas maka akan mempengaruhi ketercapaian pesan kepada *audience*. Komponen yang perlu dipertimbangkan salahsatunya adalah suara narrator. Karena dalam media audio peran narrator sebagai pembuka acara sangat penting dalam membangun motivasi siswa untuk mendengarkan, sehingga suara narrator harus jelas dan tidak

**Saran**

**1. Saran pemanfaatan**

Pengembangan CAI IPA Perbangbiakkan Ovipar dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA karena media yang digunakan sangat menarik dan mudah dioperasikan.

**2. Saran penyebaran (*Disseminate*)**

Saran ini merupakan tahapan penggunaan media yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas dan bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media hasil pengembangan.

**KEPUSTAKAAN**

- AECT, 1986, *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan tugas dan defixus terminology AECT; Seri pustaka teknologi pendidikan no.7*. Jakarta: Rajawali.
- Abdulhak, Ishak & Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya
- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas dan Definisi dan Terminologi AECT*. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan no.7. Jakarta: Rajawali.
- Agustin, Mubiar. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. terjemahan Yusufhadi Miarso. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada
- Arthana, Ketut.P.dkk.2005.*Evaluasi Media Pembelajaran (Bahan Ajar Evaluasi Media) Jurusan TP-FIP (tidak diterbitkan)*.Surabaya: Unesa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, edisiRevisi IV. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davidson, E. Jane. (2005). *Evaluation Methodology Basic : The Nuts and Bolts of Sound Evaluation*. California : Sage Publication Inc.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2013. *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Print, Murray.(1993). Curriculum Development and Design. Sydney : Allen & Unwin
- Riduwan.(2005). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rudi Susilana, Cepi Riyana. 2007. Media Pembelajaran. Bandung : Wacana Prima.
- Sadiman, Arief. dkk. 2008. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana, dkk. 2002. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Seels, Barbara B. Dan Richey, Rita C. 1994. Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya. Terjemahan : Instructional Tecnology, the define.l..lition and domains of the fiels. Washington, DC, AECT.
- Smaldino, Sharon. dkk. 2011. Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. Jakarta. Kencana Prenda Media Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Kencana Rosdakarya.
- Tayipnaps, Farida Yusuf. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim penyusun, 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: Unesa
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran : Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.